

Jangan Politisasi Bencana ke Ranah Politik

Sabtu, 13-10-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA — Menanggapi maraknya edaran *meme* pesan KH Ahmad Dahlan yang berisi tentang bencana alam yang terjadi berturut-turut dikarenakan rusaknya pemimpinsuatu negara turut ditanggapi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Yunahar Ilyas, Ketua PP Muhammadiyah berpendapat tidak ada tafsiran yang secara jelas mengaitkan terjadinya bencana dengan kerusakan yang dilakukan oleh pemimpin.

“Pesan tersebut belum bisa dipastikan keabsahannya,” jelas Yunahar.

Yunahar menambahkan, memang ada hadis yang menyebutkan mengenai kerusakan akan terjadi apabila urusan diserahkan kepada pemimpinan yang bukan ahlinya.

“Tapi tidak disebutkan secara spesifik kehancuran yang maksud adalah bencana alam,” terang Yunahar.

Hal senada juga disampaikan Budi Setiawan, Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah saat ditemui pada Sabtu (13/10).

Budi menyampaikan bahwa KH Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah merupakan muslim yang *awadhu*, sehingga kecil kemungkinan beliau melimpahkan perkara atau kesalahan terhadap orang lain.

“KH Ahmad Dahlan memang pernah menyampaikan pesan tersebut, tapi pesan tersebut telah dipelintir maknanya,” jelas Budi.

Setelah dilacak, narasi tersebut berasal dari salah satu pesan yang disampaikan oleh KH Ahmad Dahlan kepada muridnya yang bernama KRH Hadjid, yang kemudian pesan tersebut ditulis. “yang dimaksud beliau(*red*; Ahmad Dahlan) dari kata alam, itu bukan alam secara fisik (bumi).”

Budi mengindikasikan maraknya edaran *meme* tersebut memiliki kaitan dengan momen tahun politik yang sebentar lagi akan dijalani bangsa ini.

“Jangan memanfaatkan bencana dengan mempolitisasinya,” pesan Budi. **(A'n)**